

**IDENTIFIKASI PROTOZOA USUS DENGAN METODE
PEMERIKSAAN TINJA LANGSUNG PADA PASIEN
DENGAN PENYAKIT KOLOREKTAL
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Pembimbing :

dr. Selfi Renita Rusjdi, M.Biomed
dr. Eka Kurniawan, Sp.PD-KR

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF INTESTINAL PROTOZOA BY DIRECT STOOL EXAMINATION METHOD IN PATIENTS WITH COLORECTAL DISEASE AT DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL

By

**Tazkia Aulia Permata Helena, Selfi Renita Rusjdi, Eka Kurniawan,
Hasmiwati Hasmiwati, Dwitya Elvira, Shinta Ayu Intan**

Colorectal diseases affect the human colon and rectum, potentially impacting their functional and structural properties. Colorectal diseases consist of Irritable Bowel Syndrome (IBS), Inflammatory Bowel Disease (IBD), colorectal polyps, and colorectal cancer as they have the ability to cause chronic inflammation in the colon and rectum. Long-term inflammation increases the risk of intestinal protozoa infection. The aim of this study was to determine the prevalence of intestinal protozoa infection in patients with colorectal disease at Dr. M. Djamil General Hospital, Padang.

This research is a descriptive categorical study with samples in the form of primary data with a total of 73 patients with colorectal disease using consecutive sampling technique. Diagnosis of colorectal disease was obtained from patient's medical records, while the presence of intestinal protozoa infection was seen from fecal specimens through direct stool examination method. This study used univariate analysis and was presented in the form of a frequency distribution tables.

*The results showed 79,5% of patients had colorectal cancer, 19,2% had IBD and 1,4% had colonic polyps. Most patients were male (60,3%), in the age group of 51-60 and >60 years (31,5%). Intestinal protozoan infection in colorectal disease patient was 52,1% (38/73) with *Cryptosporidium* sp. 52,6% (20/38) and *Blastocystis* sp. 47,4% (18/38). Infection cases were found to be higher in 51-60 years age group (36,8%) and mostly in males at 65,8%. The dominant infection type was single infection at 89,5%.*

The prevalence of intestinal protozoa infection was found to be quite high, especially colorectal cancer patients. Colorectal disease patients need to be screened and given antiparasitic drugs if needed as well as education on disease prevention due to intestinal protozoa infection.

Keyword : *Intestinal Protozoa, Colorectal Disease, Colorectal Cancer, Cryptosporidium sp., Blastocystis sp.*

ABSTRAK

IDENTIFIKASI PROTOZOA USUS DENGAN METODE PEMERIKSAAN TINJA LANGSUNG PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT KOLOREKTAL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Tazkia Aulia Permata Helena, Selfi Renita Rusjdi, Eka Kurniawan,
Hasmiwati Hasmiwati, Dwitya Elvira, Shinta Ayu Intan

Penyakit kolorektal merupakan penyakit yang menyerang kolon dan rektum manusia dan dapat memengaruhi fungsional serta strukturalnya. Penyakit kolorektal terdiri dari *Irritable Bowel Syndrome* (IBS), *Inflammatory Bowel Disease* (IBD), polip kolorektal dan kanker kolorektal karena memiliki kemampuan menyebabkan peradangan kronis pada kolon dan rektum. Inflamasi jangka panjang menjadi risiko terjadinya infeksi protozoa usus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi infeksi protozoa usus pada pasien dengan penyakit kolorektal di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kategorik dengan sampel berupa data primer dengan total keseluruhan 73 pasien penyakit kolorektal menggunakan teknik *consecutive sampling*. Diagnosis penyakit kolorektal didapatkan dari rekam medis pasien. Infeksi protozoa usus pada pasien dilihat dari spesimen tinja melalui metode pemeriksaan tinja langsung. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian memperlihatkan 79,5% pasien mengidap kanker kolorektal, 19,2% pasien IBD dan 1,4% pasien polip kolon. Sebagian besar pasien adalah laki-laki (60,3%), berada pada kelompok usia 51-60 dan >60 tahun (31,5%). Infeksi protozoa usus pada penyakit kolorektal sebesar 52,1% (38/73) dengan protozoa usus yang ditemukan, yaitu *Cryptosporidium sp.* sebesar 52,6% (20/38) dan *Blastocystis sp.* 47,4% (18/38). Kasus infeksi ditemukan lebih tinggi pada kelompok umur 51-60 tahun (36,8%) dan terbanyak pada laki-laki sebesar 65,8%. Tipe infeksi dominan adalah *single infection* (89,5%).

Prevalensi kejadian infeksi protozoa usus ditemukan cukup tinggi, terutama pada pasien kanker kolorektal. Pasien penyakit kolorektal perlu mendapatkan skrining dan pemberian obat antiparasit jika diperlukan serta edukasi pencegahan penyakit akibat infeksi protozoa usus.

Kata kunci : Protozoa Usus, Penyakit Kolorektal, Kanker Kolorektal, *Cryptosporidium sp.*, *Blastocystis sp.*